

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan bagaimana penanaman akidah di kalangan keluarga nelayan di Desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara

²⁹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang sedang diselidiki dengan cara mendeskripsikan dan mengklasifikasikan fakta-fakta atau ciri-ciri secara faktual dan akurat.

C. Lokasi Penelitian / Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

Ada beberapa tahapam yang dilalui peneliti yang berkaitan dengan bagaimana peneliti masuk ke lokasi penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar untuk mengetahui bagaimana keadaan di desa tersebut.
2. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat izin penelitian dari pihak kampus. Setelah itu peneliti menyerahkan surat kepada pihak pondok pesantren untuk mengetahui apakah diizinkan untuk mengadakan penelitian.
3. Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan untuk mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.
4. Setelah itu, peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi.
5. Setelah semua selesai mulai rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan orang-orang yang akan menjadi informan dalam pengambilan data yaitu terdiri dari dua belas keluarga nelayan (yang terdiri dari ayah dan ibu yang berperan dalam menanamkan akidah kepada anak yang berasal dari RT 1-6, dengan mengabil sampel masing-masing 2 keluarga di setiap RT) yang memiliki anak usia dibawah sepuluh tahun di desa Teluk Tamiang

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah permasalahan yang akan diteliti, yaitu Penanaman Nilai-Nilai Akidah Di Kalangan Keluarga Nelayan Di Desa Teluk Tamiang

E. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata. Dalam pengertian lain, data juga dapat didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam.³⁰ Data tersebut dapat berupa catatan, buku atau file yang berbentuk data.³¹

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Mengenai data yang akan digali pada

³⁰Safrudin Chamidi, "Kaitan antara Data dan Informasi penanaman dengan Perencanaan penanaman," *Jurnal penanaman dan Kebudayaan* 48, no. 10 (2004): 314.

³¹J.S. Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.
- b. Data penunjang merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³² Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi:
 - 1) Data berupa letak Geografis Desa Teluk Tamiang
 - 2) Data terkait jumlah penduduk muslim, jumlah masjid/mushola, dan jumlah sekolah yang ada di desa teluk tamiang

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni:

- a. Informan utama, yaitu orang tua yang berprofesi sebagai nelayan di desa teluk tamiang terkait metode penanaman akidah pada anak
- b. Informan tambahan, ialah orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh

³²Azwar, *Metode Penelitian Edisi ke-1*, 36.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari masyarakat maupun dari hasil foto yang diperoleh.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.³³ Observasi yaitu usaha peneliti yang mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Observasi dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang dicatat berdasarkan pengamatan untuk mengetahui kebenaran fakta yang sesungguhnya.³⁴

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang penanaman akidah di keluarga nelayan di Desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan cara dicatat

³³M Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), 17.

³⁴V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 51.

atau direkam.³⁵ Peneliti melakukan wawancara secara mendalam yang tidak hanya menanyakan apa yang telah disusun di dalam pedoman wawancara seperti terperinci, melainkan menanyakan hal-hal umum terlebih dahulu kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara berikutnya.

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan untuk memperoleh data terkait implementasi metode penanaman akidah di kalangan keluarga nelayan di Desa Teluk Tamiang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.³⁶ Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penelitian dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan masyarakat di desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar kabupaten Kotabaru.

2. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi

³⁵Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 221.

bagaimana penanaman akidah di kalangan keluarga nelayan di Desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru. peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara dengan kepala keluarga nelayan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data seperti apa gambaran peneliti mewawancarai kepala keluarga nelayan dalam penanaman akidah di kalangan keluarga. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan peneliti.

H. Teknih Analisis Data

1. Tekhnik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing* data, yaitu teknik yang dilakukan untuk mengoreksi atau mengecek kembali data, memberikan kelengkapan dan kejelasan atas data yang diperoleh agar dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.
- b. Interpretasi data, yaitu teknik yang dilakukan untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaknainya, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- c. Kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Kesimpulan didapatkan dari teknik pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti. Setelah melalui tiga tahapan, maka dalam

teknik ini peneliti menarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari penelitian.³⁷

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan urut. Adapun analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses penyederhanaan data yang terlalu luas, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Hal ini untuk memberikan gambaran jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.³⁸
- b. Penyajian data (*data display*), yaitu data biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagian, tabel dan sejenisnya, kemudian disusun sesuai poin-poin pembahasan, sehingga lebih sederhana dan mudah dimengerti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa presentasi yang baik adalah salah satu aspek terpenting dari analisis kualitatif yang valid saat melakukan penyajian. Penyajian yang dimaksud menggunakan berbagai

³⁷Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Palangkaraya International and Convergence on Islamic Studies* 1 no. 1, 2021, h.177.

³⁸H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),h.88,

matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Berbagai jenis bentuk tersebut dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir dalam konsep yang terpadu dan mudah diakses.³⁹

- c. Kesimpulan (*verifikasi*), yaitu merupakan proses penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.⁴⁰

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴¹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.⁴² Dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada Kepala Desa, keluarga nelayan tentang penanaman nilai-nilai akidah di kalangan keluarga nelayan di desa Teluk Tamiang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

³⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

⁴⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 72.

⁴¹ Lexy j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

⁴² Maleong, 330.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁴³

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

⁴⁴ 369–70.